

ABSTRAK

Gopay merupakan salah satu E-Wallet ternama di Indonesia, berdampingan dengan E-wallet lainnya, Gopay dapat digunakan untuk berbagai macam hal transaksi, mulai dari membeli makanan, sampai membayar suatu produk. Teknologi ini dapat di salah gunakan untuk tindak kejahatan seperti transaksi uang ilegal atau order fiktif yang dapat merugikan pihak penerima order maupun driver pengantar orderan. Dompot digital saat ini termasuk titik celah untuk kejahatan cybercrime. Untuk itu melakukan forensik digital adalah cara yang tepat untuk memecahkan kasus kejahatan cybercrime terhadap dompet digital. Seperti yang akan di kerjakan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini pada *Aplikasi Gopay* dan sebuah Android dalam proses investigasi. Untuk melakukan penyidikan, penyidik membuat model dari metode Forensic untuk menganalisa hasil forensic pada Android yang terdapat artefak atau yang sering disebut *Data Remnant*. *Data Remnant* merupakan sebuah representasi dari data yang sudah ada atau bahkan tetap ada setelah dilakukannya sebuah perubahan data, baik itu di edit, tambahkan, atau bahkan di hapus. Artefak ini dapat digunakan sebagai bukti digital pada aplikasi Gopay untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penyidik forensik dalam meningkatkan pengetahuan tentang praktisi hukum siber. Pada proyek akhir ini penyidik mengidentifikasi artefak atau data remnant yang dihasilkan dari Gopay tersebut yang terdapat pada Android saat proses investigasi dan pengerjaan menggunakan metode *physical forensic* karena target pengerjaan berupa perangkat fisik yang bertujuan untuk mengubah isi penyimpanan ROM seperti mengganti OS dengan custom ROM, duplikasi OS, dan lain lain lalu hasil yang akan di dapatkan adalah sebuah data dari beberapa aktivitas yang sudah dilakukan. proses identifikasi dinyatakan selesai apa bila sudah di dapati data seperti chat, nominal, dan detail – detail seperti foto pelaku, id driver, dan nomor telepon driver.

Kata Kunci: GoPay, Forensik Digital, Artefak, Data Remnant, Investigasi